



PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk

Helena Persi Lohy *

Universitas Kristen Indonesia Toraja

*Corresponding author email address: helenapersi@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: Operating Costs, Net Profit.	<i>The purpose of this study was to determine the effect of operating costs on net income at PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. This type of research uses quantitative research. The object of this research is PT Ricky Putra Globalindo Tbk. The type of data used is secondary data. The population in this data is the financial statements at PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. The research sample is the income statement using purposive sampling. The method used in this study is a library research method by collecting data through documentation on research-related objects and processed using SPSS version 25. Data analysis used is simple linear regression analysis. The value of R Square is 78.9%. The value of Sig = 0.044 Less than 0.05 means that H1 is accepted and H0 is rejected, meaning that operating costs have a significant effect on net income at PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk.</i>
Kata Kunci: Biaya Operasional, Laba Bersih.	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Objek dalam penelitian ini yaitu PT Ricky Putra Globalindo Tbk. Jenis data yang digunakan data sekunder. Populasi dalam data ini yaitu laporan keuangan pada PT Ricky Putra Globalindo, Tbk dengan Sampel penelitian yaitu laporan laba rugi dengan menggunakan <i>purposive sampe</i>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi pada objek terkait penelitian dan diolah menggunakan Program SPSS versi 25. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Nilai dari R Square adalah 78,9%. Nilai Sig = 0,044 Kurang dari 0,05 artinya H₁ diterima dan H₀ ditolak berarti biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan laba bersih pada PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk.</p>

Pendahuluan

Laba bersih adalah selisih antara pendapatan perusahaan dan biaya operasinya selama periode waktu tertentu. Perusahaan harus mengetahui berapa banyak laba yang diperoleh setiap tahun dan membayar semua tagihan untuk menghitung laba bersih, sehingga laba dihitung setahun sekali di akhir periode. Perusahaan dapat membuat anggaran biaya operasional untuk kegiatan tahun yang akan datang setelah menentukan laba bersih.

Keberhasilan usaha dipengaruhi oleh biaya operasional. Tingkat penyerapan biaya yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan akan dipengaruhi oleh jumlah kegiatan yang dilakukan dan perkembangan operasional perusahaan.

Ketika biaya operasional yang tinggi diperlukan untuk menghasilkan laba bersih maksimum, biaya tersebut berkorelasi dengan laba bersih. Namun biaya operasional yang berlebihan dapat menurunkan laba bersih perusahaan sekaligus meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya operasional. Oleh sebabnya, dalam mencapai keuntungan bersih agar maksimal, usaha harus mampu mengendalikan biaya operasional.

Adanya dari beberapa kantor yang bergerak pada bidang gemen dan juga tekstil dapat terintegrasi terkemuka di Indonesia kini yaitu adanya PT Ricky Putra Globalindo (RICY) Tbk. Industri restoran, garmen, dan tekstil terwakili dalam portofolio bisnis RICY. RICY mampu menawarkan produk dan layanan pelengkap kepada pelanggan domestik dan internasional melalui portofolio bisnisnya, yang juga memungkinkan RICY untuk menggunakan adanya kesempatan dalam pertumbuhan yang ada di berbagai usaha pakaian Indonesia. RICY kini bisa bisnis yang beroperasi dan mendistribusikan di berbagai pulau di nusantara. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk.

Kajian Pustaka

Pengertian Biaya Operasional

Menurut Ramadani (2020:20) "Biaya operasional adalah biaya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan dalam suatu proses produksi dan memiliki sifat "habis pakai" dalam kurun waktu relatif singkat, biasanya kurang dari satu tahun."

Menurut Jusuf (2014: 41) "biaya operasional adalah biaya yang terkait dengang operasi perusahaan sehari-hari, bukan terkait langsung dengan produk perusahaan"

- 1) Pengeluaran dalam penjualan/ pemasaran adalah beban yang berhubungan dengan penjualan. Misalnya biaya iklan, biaya pengemasan produk, biaya tenaga kerja, komisi penjualan ke distributor, dll.
- 2) Beban umum dan administrasi adalah beban yang tidak berkaitan dengan penjualan, seperti gaji pegawai kantor, perlengkapan kantor, penyusutan atau sewa gedung kantor, gaji direktur dan biaya peralatan.

Pengertian Laba

Labanya adalah sumber uang internal yang dapat diperoleh dari operasi bisnis normal tanpa menimbulkan biaya penyimpanan atau penggunaan tambahan.,” kata Samryn (2012:429).

Jenis Laba

Menurut Subramanyam (2013:26) laba terdiri dari:

1. Selisih antara penjualan dan harga pokok merupakan margin kotor (*gross margin*) yang disebut laba kotor
2. Selisih beban operasi antara penjualan dengan seluruh biaya merupakan laba operasi
3. Untuk pajak penghasilan merupakan laba yang berasal dari operasi berjalan sebelum cadangan yang merupakan laba sebelum pajak.
4. Laba dari bisnis yang dilakukan perusahaan yang menghasilkan laba setelah pajak, bunga, dan biaya lainnya
5. Laba bersih adalah jumlah keuntungan bisnis perusahaan sebelum bunga dan pajak.

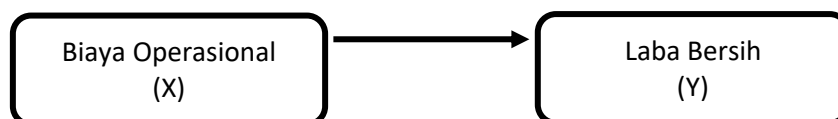
Labanya Bersih

Soemarso, (2014:234) “Labanya bersih adalah selisih antara semua pengeluaran dan kerugian dan semua pendapatan dan keuntungan.” Dengan pengertian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa labanya bersih suatu perusahaan adalah keuntungan yang diperolehnya dari pemotongan. biaya setelah dikurangi pajak yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.

Pendapat Hutabarat (2020:68) “keuntungan tahunan yang sudah berjalan adalah keuntungan yang didapat didalam tiap tahunnya didalam pembukuan dengan adanya pengurangan pembayaran pajak.”

Kerangka Berpikir

Berikut ini adalah bagaimana kerangka penelitian mengungkapkan dampak variabel terkait biaya operasi terhadap labanya bersih:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Sumber : data diolah (2023)

Hipotesis

Hipotesis adalah solusi tidak permanen juga suatu permasalahan hingga didukung oleh hasil yang sudah dikumpulkan. Berikut ini adalah hipotesis penelitian:

H_1 = Di duga PT Ricky Putra Globalindo, Tbk, tidak menutup kemungkinan beban operasional berdampak pada laba bersih perusahaan.

H_0 = Di duga PT Ricky Putra Globalindo, Tbk, diperkirakan beban Operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dimana penulis berusaha untuk mendapatkan dan mengumpulkan data secara objektif, kemudian diolah dan dianalisis, dipaparkan dan dideskripsikan. Penelitian kuantitatif merupakan pengujian teori dengan menggunakan angka untuk mengukur variabel penelitian dan metode statistik untuk menganalisis data.

Lokasi Penelitian

Dalam hal ini lokasi yang digunakan peneliti yaitu website PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.

Sumber Data

Penulisan didalam penulisan menggunakan penelitian yang akan dipergunakan cara mencari referensi buku, pendapat para ahli, dokumen, di samping didalam hal lain juga memilik kaitan dengan permasalahan yang akan diteliti didalam penulisan ini.

Pengertian indikator dan variabel operasional

Adapun pengertian dari variabel operasional yaitu:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel Dan Indikator

Variabel	Defenisi	Indikator
Biaya Operasional (X)	“Biaya Operasional adalah biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari”. (Jusuf, 2014:41)	1. Biaya Penjualan 2. Biaya Administrasi dan umum
Laba Bersih	“Laba bersih adalah selisih antara	1. Laba sebelum

(Y)	<p>semua pengeluaran dan kerugian dan jumlah semua pendapatan dan keuntungan. Dengan pemahaman ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa laba bersih perusahaan adalah laba yang diperoleh dari pemotongan biaya setelah dikurangi pajak yang terkait dengan kegiatan perusahaan.</p>	<p>Pajak 2. Pajak penghasilan</p>
-----	---	---------------------------------------

Sumber : data diolah (2023)

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada, metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih lengkap pada PTRicky Putra Globalindo, Tbk.

Teknik Analisa Data

Metode penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan tersebut di atas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a) Regresi linier sederhana

Menurut Anggara, (2015:163-164) “regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal variabel independen dengan suatu variabel independen dengan satu variabel dependen.”

b) Koefisien determinasi (R^2)

Teknik statistik yang dikenal sebagai koefisien determinasi digunakan untuk memastikan hubungan yang ada diantara variabel bebas dan terikat. Sejauh mana biaya operasi variabel independen mempengaruhi variabel dependen, Laba Bersih, ditunjukkan dalam penelitian ini. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat semakin terasa semakin tinggi nilai R^2 .

c) Uji parsial (uji t)

Menurut Riyanto (2020:141) “uji t ini juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.”

Langkah-langkah:

1. Hipotesis

$H_0 : b_i \neq 0$ artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : b_i = 0$ artinya, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Pengambilan keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t$ atau $sig > 0,05$ (5%) maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t$ atau $sig \leq 0,05$ (5%) maka H_0 diterima.

3. Nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikansi (α) = 0,05 dengan df (n-k)
n- jumlah data
K=jumlah variabel independen

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil

Data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang diperoleh dari PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. dimana data tersebut berupa laporan laba rugi yang akan dianalisa terkait dengan judul penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh beban produksi pada keuntungan. Biaya produksi yaitu nonproduksi untuk digunakan untuk menunjang aktivitas perusahaan dengan perhitungan biaya operasional sebagai berikut : Biaya Penjualan/ Pemasaran + Beban Administrasi Umum (Jusuf, 2014,41), adapun keuntungan bersih diperoleh setelah pemotongan berbagai beban.

Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada dari PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. tahun 2017-2021 maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1.
Komponen biaya operasional dan laba bersih
PT Ricky putra globalindo (RICKY) Tbk
Periode 2017-2021
(dalam rupiah)

Tahun	Biaya Operasional (X)	Laba Bersih (Y)
2017	210,490,462,915	16,558,562,698
2018	220,572,250,690	18,480,376,458
2019	225,801,115,421	17,219,044,542
2020	182,610,126,844	-77,578,476,383
2021	152,100,436,161	-66,098,078,641

Sumber: www.idx.co.id, www.ricky.putra.globalindo.co.id (Data diolah) 2023

Perkembangan biaya operasional dan laba bersih dapat dijelaskan dengan melihat label diatas, membuktikan yaitu beban usaha meningkat dari tahun 2017 ke 2019, tetapi menurun signifikan dari tahun 2020 ke 2021. Antara tahun 2017 dan

2018, laba bersih meningkat, sedangkan laba bersih menurun .ditahun dua ribu sembilan belas juga adanya dampak penurunan yang signifikan antara ditahun 2020 dan 2021.Sementara kerugian meningkat, laba bersih mengalami penurunan.Berdasarkan peristiwa di atas, dapat disimpulkan bahwa dua peristiwa terjadi sebagai akibat dari fluktuasi biaya operasional:

1. Laba bersih yang direalisasikan berfluktuasi karena biaya operasional naik dan turun.
2. Laba bersih yang diperoleh menurun karena biaya operasional menurun.

untuk memastikan bagaimana beban usaha mempengaruhi laba bersih PT. Ricky Putra Globalindo, belum diketahui 2017-2020, digunakan dirumuskan yaitu:

Regresi linear sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan bagaimana biaya operasional, variabel bebas, mempengaruhi pendapatan bersih, variabel terikat.Dalam hal ini analisis data menggunakan SPSS 25 berikut:

Tabel 4.2
Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficient	t	sig
	B	Std.error	beta		
1. (constant)	-299338491700.072	84752672897.247		-3.532	.039
Biaya Operasional	1.417	.423	.888	3.348	.044

a. Dependent variabel: Laba Bersih

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS 25 (2023)

Hasil persamaan regresi linier sederhana seperti terlihat pada tabel 4.2 yaitu $Y = -299338491700.072 + 1.417.X$ dari adanya kesamaan tersebut maka dapat diambil kesimpulan:

1. Nilai konstanta a senilai (a) sebesar -299338491700.072 menunjukkan dengan biaya operasional memiliki nilai 0 (tidak ada pengaruh) maka laba bersih adalah sebesar Rp. 299338491700.072.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 1.417 hal tersebut berbanding lurus/positif meunjukkan bahwa kenaikan variabel X sebesar 1% maka diikuti perubahan yang sama pada variable Y sebesar 1.417

Koefisien Determinasi (R²)

Pada perhitungan ini dapat dilihat sebagai berikut pada tabel 4.3:

Tabel 4.3.
Koefesien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 ^a	.789	.718	26031333677.204

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 4.3, besarnya (R) yaitu sebesar 0,888. R Square (R²) nilai yang diperoleh yaitu 0,789. Menunjukkan bahwa variabel biaya operasional (X) hanya dapat menerangkan terpengaruh oleh perolehan keuntungan sebesar 78,9% juga memiliki sisa 21,2% diterangkan dari beberapa faktor misalnya, Perputaran Modal, Biaya produksi yang tidak diteliti didalam penulisan.

Uji t

Dalam menentukan tingkat signifikan antara variabel biaya operasional dan variabel laba bersih maka perlu dilakukan uji t.

Tabel 4.4

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-299338491700.072	84752672897.247		-3.532	.039
Biaya Operasional	1.417	.423	.888	3.348	.044

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25 (2023)

Menurut tabel 4.4 hasil perhitungan dari uji t menghasilkan nilai $t_{hitung} = 3,348$ dan t_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 5, taraf signifikan 5%, derajat bebas (db) = n – 2 = 5 – 2 = 3 sebesar 3,182 ($3,348 > 3,182$) dengan nilai Sig = 0,044 yaitu tingkat signifikansinya Kurang dari 0,05 atau $0,044 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan keuntungan kepada perusahaan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dari hasil pengujian regresi linear sederhana diantara pengeluaran operasi dan juga keuntungan diperoleh persamaan $Y = -299338491700.072 + 1,417 X$ Nilai Konstanta adalah -299338491700.072 menjelaskan apabila PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. memiliki biaya operasional

oleh sebab itu maka keuntungan akan memiliki nilai negatif. Nilai koefisien sejumlah 1,417 apabila variabel biaya operasional meningkat yaitu sejumlah Rp 1 dengan itu variabel laba bersih juga akan menimbulkan kenaikan sejumlah Rp1,417 juga sebaliknya apabila variabel kebutuhan sistem menurun senilai Rp 1 sehingga perolehan keuntungan juga akan mengalami penurunan senilai Rp 1,417.

Berdasarkan koefisien determinasi diantara biaya yang digunakan dengan keuntungan $R Square (R^2)$ nilai yang diperoleh yaitu 0,789. Menunjukkan bahwa variabel biaya operasional (X) hanya dapat menerangkan berpengaruh dengan perolehan keuntungan senilai 78,9% juga lebihnya 21,2% diterangkan oleh faktor lain misalnya, Perputaran Modal, Biaya Produksi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut perolehan pengujian hipotesis juga diperoleh dengan hasil bahwa H_0 tidak dapat diterima dan H_1 dapat diterima dikarenakan dengan hitungan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($3,348 > 3,182$) dengan nilai $Sig = 0,044$ yaitu tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 atau $0,044 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap memperoleh laba bersih untuk PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan operasi juga akan pengaruh perolehan laba bersih PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk yang ditandai dengan biaya operasional menunjukkan hasil yang searah dengan laba bersih, jika biaya operasional naik maka akan meningkatkan laba bersih, karena mungkin disebabkan oleh beberapa hal seperti halnya biaya penjualan, jika biaya penjualan dalam biaya operasional naik karena untuk meningkatkan penjualan maka akan berdampak terhadap laba bersih, atau seperti yang kita ketahui, laba bersih merupakan selisih antara laba kotor dan biaya pajak, jika laba kotor perusahaan besar namun biaya pajaknya kecil maka akan mempengaruhi laba kotor yang besar dan sebaliknya jika laba kotor perusahaan kecil, namun biaya pajaknya besar maka laba bersih akan kecil.

Dari hasil penelitian tersebut maka dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu bahwa menurut penelitian Nugroho (2020). Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dapat dijelaskan bahwa peningkatan biaya operasional (beban untuk memasarkan dan beban admin) untuk dibelanjakan oleh perusahaan akan meningkatkan laba perusahaan. Atau sebaliknya, penurunan biaya operasional (biaya pemasaran dan juga pengeluaran biasa dengan admin) yang seharusnya akan dikeluarkan perusahaan akan mengurangi keuntungan perusahaan. Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada UKM Keripik SEHI Sukabumi sebesar 41,8%, Ridwan (2010) Berdasarkan hasil penelitian, tingkatan yang saling berhubungan (korelasi) antara dua variabel tersebut memiliki kekuatan, dalam hal ini juga membuktikan adanya beban yang pengaruh negatif terhadap adanya keuntungan PDAM kota Bandung $r = -0,700$, dan koefisien korelasi $r > 0$ menunjukkan bahwa peningkatan biaya operasional akan mengakibatkan penurunan laba bersih, dan kebalikannya juga benar. 48,9% suara mendukung hal ini, Rahayu

(2020) Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil perkembangan biaya operasional dan laba bersih secara keseluruhan mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif) dengan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,850 yang berarti kontribusi Biaya Operasional terhadap Laba Bersih yaitu sebesar 85%, Suherman (2013) Pada PT.PDAM Tirta Jaya Kabupaten Sukabumi, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat laba bersih dipengaruhi secara positif oleh biaya operasional. Adanya kedekatan hubungan antar variabel yang akan menunjukkan, dengan $r = 0,962$ dan koefisien korelasi $r > 0$. Hal ini menunjukkan bahwa jika biaya operasional naik maka laba bersih turun. Tingkat pengaruh yang diperoleh adalah 92,6%, Yuliani (2021) Berdasarkan hasil analisis dan pengujian atas data yang telah dikemukakan sebelumnya maka kesimpulan penelitian ini adalah biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. ULTJ, Tbk.

Penelitian diatas berbeda dengan penelitian ini, dimana penelitian ini laba bersih dipengaruhi sebesar 78,9% oleh biaya operasional, sedangkan variabel lain selain variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini berpengaruh terhadap sisanya sebesar 21,2% dan penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi (R^2) dan Uji t dengan memperoleh beban produksi pengaruh terhadap secara signifikan terhadap laba bersih yang artinya H_1 bisa diterima bila H_0 tidak dapat diterima

Hal sepemikiran dengan penulisan Nugroho (2020), Suherman (2013) dan Yuliani (2021) yaitu hasil penelitian yaitu kebutuhan dalam operasional yang sangat mempengaruhi konsekuensi dengan keuntungan yang memiliki pengertian yaitu bahwa H_1 dapat diterima dan H_0 tidak dapat diterima.

Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis dari tahun 2017-2021 pada PT.Ricky Putra Globalindo, Tbk. maka dapat disimpulkan bahwa. Biaya operasional berpengaruh secara Positif signifikan terhadap perolehan laba bersih pada PT.Ricky Putra Globalindo, Tbk. Dimana dalam penelitian ini nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,348 > 3,182$) dengan nilai Sig = 0,044 yaitu tingkat signifikansinya tidak mencukupi dari 0,05 atau $0,044 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Daftar Pustaka

- Andriani, N. Y. (2013). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Tingkat Laba Bersih. *Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (SIMNASIPTEK)*. diakses pada 13 April 2022 pukul 19.45
- Anggara, S. (2015). *Metode Penelitian Administrasi*. CV. Pustaka Setia.
- Aprilyana B, D. (2020). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada U.K.M. Keripik Sehi Sukabumi. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, Vol. 1, No. 1. diakses pada 13 April 2020 pukul 19.35
- Dunia, F. A. & wasilah A. (2012). *Ankuntansi Biaya* (Ed.3). Salemba Empat.

- Ernawati, F. (2015). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* Volume 4, Nomor 9, diakses pada 13 April 2022 pukul 19.30
- Gunardi.(2019). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pt. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013 – 2017. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*. diakses pada 13 April 2022 jam 19.45
- Hanggara, D. A. (2019). *Pengantar Akuntansi*. CV. Jakad Publishing.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas laporan keuangan* (cetakan ke). Rajawali Pers.
- Haraphap, S. S. (2011). *Teori akuntansi*. Rajawali Pers.
- Harmono.(2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara. diakses pada 21 April 2022 pukul 16.46
- Harrison Jr., Walter T. (2012). *Akuntansi Keunangan* (Kedelapan). Erlangga.
- Hutabarat, F. (2020). analisis kinerja keuangan perusahaan (pertama). desanta muliavisitama.
- Jusuf, J. (2014). *No Analisis kredit untuk credit (account) officer* (Ed. rev.). Gramedia Pustaka Utama.
- kamsir. (2011). Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1, C). PT Raja Grafindi Persada.
- Martalena, dan M. (2011). *Pengantar Pasar Modal* (Edisi Pert). Andi.
- Mulyadi.(2012). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5). STIE YKPN.
- Mulyadi.(2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mulyadi.(2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Najmudin.(2011). *Manajemen Keuangan dan aktualisasi syari'iyah modern* (Suliyanto (ed.); Ed.1).Andi.
- Nalsal, P. (2015). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis* Vol. 3 No. 3, diakses pada 13 April 2022 pukul 20.15
- Nugroho, G. W. (2020). PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA U.K.M. KERIPIK SEHI SUKABUMI. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, Vol. 1, No.
- Oktapia, N., Manullang, R. R., & Hariyan.(2017). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (Jipak)*, Volume 11, Nomor 2, Volume 1. diakses pada 14 April 2022 pukul 19.30
- Rahayu, S. (2020). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Pt. Akasha Wira Internasional Tbk). *Sintesa Stie Sebelas April Sumedang* Vol.10 No 2. diakses pada 13 April 2022 pukul 20.15
- Ridwan, S. (2010). Analisa Biaya Operasional Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung. *Diploma Thesis*, Universitas Komputer Indonesia. diakses pada 15 April 2022 pukul 13.00

- Rismayanti.(2018). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba Pada Pt. Gowa Dinasti Motor Hyundai Makassar.diakses pada 15 April 2022 pukul 13.05
- Riwayadi. (2014). *Akuntansi Biaya: Pendekatan Tradisional Dan Kontemporer*. Salemba Empat.
- Riyanto, S. & A. A. H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Cetakan Pe). DEEPUBLISH.
- Rohmat, R. (n.d.). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Akuntabel 18 (2)*, 2021 247-254.diakses pada 13 April 2022 pukul 20.55
- Samryn, L. .(2012). *Akuntansi Manajemen Informasi biaya untuk mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi* (Edisi Pert). Kencana Prenada Media Group.
- Saripah, E. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)* Volume 10 No. 2.diakses pada 14 April 2022 pukul 19.25
- Shatu, Yayah Pudin. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi Laba Dan Rugi* (N. Sari (Ed.); Edisi Tahu). Lembar Langit Indonesia.
- Sirait, D. P. (2014).*Pelaporan Dan Laporan Keuangan* (Ke_1). Graha Ilmu. diakses pada 26 April 2022 pukul 19.30
- Soemarso, S. .(2014). *Akuntansi Suatu Pengantar* (Edisi Keli). Salemba Empat.
- Subramanyam, k. r. dan J. j. wild. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*(Dewi Yanti (Ed.); Edisi 10). Salemba Empat.
- Suherman, A. (2013). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Tingkat Laba Bersih (PT.PDAM Tirta Jaya Kabupaten Sukabumi). *Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (SIMNASIPTEK)*.
- Tim Penyusun. (2022). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Fakultas Ekonomi, Uki Toraja*.
- Untung, B. (2011). *Hukum Bisnis Pasar Modal*.Andi.
- Winarso, W. (n.d.).Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (Roa) Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). *E c o d e m i c a . V o l I I I . N o . 2*. diakses pada 14 April 2022 pukul 18.33
- www.idx.co.id
- www.ricy.putra.globalindo.co.id
- Yuliani, A. P. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. *Jurnal PAMATOR* Volume 14 No 1,diakses pada 14 April 2022 pukul 19.